

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanah merupakan salah satu sumberdaya alam yang sangat erat keterkaitannya dengan kehidupan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung, dimana tanah digunakan dalam berbagai sektor kehidupan dan sangat dibutuhkan terutama dalam sektor pertanian untuk bercocok tanam.

Tanah merupakan faktor terpenting dalam tumbuhnya tanaman dalam sistem tanaman menaman. Pertumbuhan suatu jenis dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya ialah tersedeainya unsur hara. Baik unsur hara makro maupun unsur hara mikro. Tanah sebagai medium pertumbuhan tanaman berfungsi pula sebagai pemasok unsur hara, dan tanah secara alami memiliki tingkat ketahanan yang sangat beragam sebagai media tumbuh tanaman.

Tanaman merupakan makanan yang sering disebut hara tanaman (*plant nutrien*) untuk memenuhi siklus hidupnya. Apabila suatu tanaman kekurangan suatu unsur hara, maka akan menampilkan gejala pada suatu organ tertentu yang spesifik yang biasa disebut gejala kekahatan. Unsur hara yang diperlukan tanaman tidak seluruhnya dapat dipenuhi dari dalam tanah. Oleh karena itu perlu penambahan dari luar biasanya dalam bentuk pupuk.

Desa Wayamiga merupakan desa yang terletak di Bacan Timur Kabupaten Halmahera Selatan, di desa tersebut masyarakat bermata pencarian sebagai petani. Pertanian di desa wayamiga lebih ke tanaman tahunan/perkebunan berupa tanaman pala, kakao, dan kelapa, sebagai tanaman utama pertanian. Oleh karena itu perlu pengetahuan yang mendasar bagi kepentingan pengelolaan pertanian yang berkelanjutan.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang tingkat pengetahuan tanah dan kajian hara tanah pada beberapa tipe penggunaan lahan yang ada di Desa Wayamiga Kecamatan Bacan Timur Kabupaten Halmahera Selatan. Aspek pertanian tinggi atau rendahnya suatu produksi tanaman pada dasarnya berhubungan dengan unsur hara yang tersedia pada tanah.

Praktek penggunaan lahan pertanian di wayamiga dapat dikatakan bersifat konvensional yang mana masih mengandalkan kesuburan tanah secara alami tanpa dilakukan upaya-upaya pengelolaan lahan, kesuburan setiap tanah sebagai mana diketahui dipengaruhi oleh faktor pembentukan tanah, proses pembentukan tanah yang terus berlangsung dan praktek penggunaan lahan termasuk didalamnya lama penggunaan lahan. Penggunaan lahan/tanah yang berlangsung secara terus menerus tanpa pengelolaan tanah, kehilangan hara akibat panen, proses pencucian dan erosi dapat menurunkan kesuburan tanah sebagai akibat berkurangnya unsur hara tanah. Kesuburan tanah yang telah menurun dapat menyebabkan berkurangnya produktivitas tanaman yang diusahakan.

Peningkatan produksi dan produktivitas lahan dapat dilakukan dengan perbaikan nutrisi tanaman melalui perbaikan nutrisi tanaman melalui perbaikan kesuburan tanahnya. Tanaman memanfaatkan unsur hara dalam tanah untuk pertumbuhan dan hasilnya. Ketersediaan unsur hara yang dibutuhkan baik jenis maupun jumlahnya akan menentukan upaya perbaikan kesuburan tanah yang akan dilakukan untuk memperbaiki pertumbuhan dan hasil tanaman pada berbagai tipe penggunaan lahan. Setidaknya unsur hara penting dibutuhkan tanaman seperti unsur hara makro dan beberapa unsur hara mikro untuk mutlak harus tersedia dalam tanah.

Selama ini upaya untuk memperbaiki kesuburan tanah melalui usaha pemupukan lahan pertanian di Desa Wayamiga hanya dilakukan berdasarkan rekomendasi umum (tidak spesifik). Untuk itu penelitian tentang hara dalam tanah di berbagai tipe penggunaan lahan menjadi unggulan di Desa Wayamiga dalam pengembangan wilayah tersebut di atas perlu dilakukan penelitian untuk mendapat gambaran mengenai ketersediaan unsur hara tersedia sehingga upaya perbaikan kesuburan tanah dan nutrisi tanaman serta peningkatan produksi tanaman dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian ini dengan judul **“Kajian Status Hara Tanah Pada Beberapa Tipe Penggunaan Lahan Di Desa Wayamiga Kecamatan Bacan Timur ”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana status hara tanah di Desa Wayamiga?
2. Sifat kimia apa saja yang tersedia pada lokasi penelitian?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis parameter yang mempengaruhi status hara tanah di Desa Wayamiga dan kondisi beberapa sifat kimia, dan memetakan status hara tanah berdasarkan sifat KTK, KB, C-organik dan unsur hara N P dan K serta menentukan alternatif-alternatif pengelolaan tanah yang dapat dilakukan dalam memperbaiki pembatas status kesuburan tanah.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitiandiharapkan dapat memberikan informasi tentang status hara tanah serta memberikan arahan tentang tindakan pengolahan kesuburan tanah yang sesuai dengan kajian hara tanahdi Desa Wayamiga Kabupaten Halmahera Selatan.